

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### • Metode Penelitian

Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian ilmiah sangat menentukan tercapainya tujuan pemecahan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu metode tertentu agar data dapat terkumpul untuk keberhasilan penelitian. Mengenai jenis dan bentuk metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian tersebut. Seperti diungkapkan Surakhmad (1985:131) bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”

Penggunaan metode penelitian tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain harus dilihat dari efektivitasnya, efisiennya, dan relevansinya metode penelitian tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan, dan suatu metode dapat dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin serta dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan *relevan* apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Teknik penelitian data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986:138) mengungkapkan bahwa ;

“Anggapan yang perlu di pegang peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisioner (angket) adalah sebagai berikut:

- Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan

dapat dipercaya.

- Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan *static group commparisson*. Mengenai hal ini tujuan penelitian *ex post facto* adalah melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Lebih lanjut Sukardi (2003:174) memaparkan bahwa “penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian, dimana rangkaian variable-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variable terikat”. Lebih lanjut Nasir (1999:73) menguraikan tentang ciri utama dalam penelitian *ex post facto* sebagai berikut “Sifat penelitian *ex post facto*, yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya”.

Arikunto (2002:237) menjelaskan bahwa, “Pada penelitian ini , peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”. Lebih lanjut Sukardi (2003:165) mengemukakan hal yang sama bahwa ” karena sesuai dengan arti *ex-post facto*, yaitu ‘dari apa dikerjakan setelah kenyataan’, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian”. Dalam menyimpulkan pendapat tersebut di atas penulis menjabarkan metode tersebut dengan membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi angket
- Membuat soal angket
- Melakukan uji coba angket

- Mengumpulkan data dari hasil tes melalui angket yang disebarakan.
- Menyusun dan mengolah data.
- Menganalisis data.

- **Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan strategi. Desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian. Mulai dari perumusan masalah, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis, sampai ke rancangan analisis data, yaitu dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian ini merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan penulis dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (2002:23) bahwa:

Untuk menentukan sebuah desain penelitian biasanya disesuaikan dengan jenis pendekatan atau metode penelitian yang digunakan. Mengenai desain penelitian ini Campbell & Stanley dalam Arikunto (1997:83) membagi jenis-jenis desain ini berdasarkan atas baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Secara garis besar mereka mengelompokan atas *Pre Experimental Design* (eksperimen yang belum baik) dan *True Experimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik).

Dengan pernyataan di atas maka penulis menggunakan desain penelitian static group comparison yang dirasa sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun

bentuk dari desain ini adalah sebagai berikut:

X  
Y  
 $f_{xy}$

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**  
(Sumber:Sugiyono,2009)

Keterangan :

X = Manajemen pelatihan

Y = Peningkatarn prestasi UKM Sepakbola

$f_{xy}$  = koefesien korelasi variabel x dengan y

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Langkah Penelitian**  
(Sumber:Sugiyono,2009)

- **Populasi dan Sampel**

- **Populasi**

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sudjana dan Ibrahim (2001:84) menjelaskan, “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi, yakni unit diperolehnya informasi. Element tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumahtangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, serta organisasi lainnya.” Arikunto menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UPI yang tergabung dalam anggota UKM olahraga sepak bola di stadion UPI bandung sebanyak  $\pm$  60 orang. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua UKM sepakbola UPI dan hasil pengamatan penulis di lapangan.

- **Sampel**

Dalam penelitian ini tidak semua anggota dijadikan objek penelitian, tetapi hanya sebagian saja dari populasi yang disebut sampel. Mengenai sampel dijelaskan Arikunto (1992:104) sebagai berikut: “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk memperoleh sampel, disini peneliti menggunakan teknik

*sampling probability sampling* yaitu *Simple random sampling*. mengenai *Simple random sampling* sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:82) sebagai berikut : “Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”

Untuk itu peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 30 orang, dari populasi sebanyak 60 orang.

- **Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh dan menghimpun informasi atau keterangan-keterangan mengenai objek peneliti. Sugiyono (2004:156) mengatakan, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dokumentasi, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian ini.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

Sedangkan angket atau kuesioner ini adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan memerlukan jawaban dari responden, dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono

(2004:162) bahwa: “Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket ini meliputi:

- Menentukan jenis komponen variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan, yaitu: manajemen pelatihan sebagai variabel bebas (X), dan peningkatan prestasi UKM sepakbola sebagai terikat (Y), kemudian menguraikan sub komponen variabel tersebut menjadi beberapa indikator.
- Membuat kisi-kisi angket dalam bentuk tabel yang bisa dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Yang Akan Diuji**  
**Cobakan pada Pengelola**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal (+)	No Soal (-)
Manajemen Pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola	• Perencanaan	• Tujuan	1, 39	20, 58
		• Program Latihan	2, 40	21, 59
		• Sarana Prasarana	3, 41	22, 60
	• Pengorganisasian	• Tujuan	4, 42	23, 61
		• Program Latihan	5, 43	24, 62
		• Jadwal Latihan	6, 44	25, 63
		• Materi Latihan	7, 45	26, 64
	• Pelaksanaan	• Komunikasi	8, 46	27, 65
		• Program Latihan	9, 47	28, 66
		• Metode Latihan	10, 48	29, 67
		• Pengarahan	11, 49	30, 68
		• Motivasi	12, 50	31, 69
		• Kerjasama	13, 51	32, 70
		• Pelayanan	14, 52	33, 71
	1. Penilaian	• Pelaksanaan Latihan	15, 53	34, 72
• Hasil Latihan		16, 54	35, 73	
• Prestasi		17, 55	36, 74	
• Perbaikan		18, 56	37, 75	
• Saran		19, 57	38, 76	
Peningkatan Prestasi di Universitas Pendidikan Indonesia				

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut

diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan sekala sikap yakni skala Likert. Mengenai sekala Likert dijelaskan oleh Sugiyono (2009:93) sebagai berikut :

Sekala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosia. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada penjelasan Sugiyono (2009:93) bahwa, “jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju”.

**Tabel 3.2**  
**Kategori pemberian skor alternatif jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber : Sugiono,2009:94)

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman penjelasan Surakhmad (1988:1984) sebagai berikut :

- Rumuskan setiap pernyataan sejas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
- Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- Sifat pernyataan harus netral dan objektif.
- Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Setelah membuat butir pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji kadar validitas dan reliabilitas instrumen.

#### • Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap mahasiswa pada tanggal 18 April 2011. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 30 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

#### • Uji Validitas Instrumen

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrument tersebut adalah:

- Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor

tertinggi dan terendah.

- Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tertinggi dan 50% yang memperoleh skor terendah.
- Kelompok yang terdiri atas responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas, sedangkan kelompok yang terdiri atas skor rendah disebut kelompok bawah.
- Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) kelompok bawah, dengan menggunakan rumus :

$\bar{X} =$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  : Jumlah skor

$n$  : Jumlah responden

- Mencari simpangan baku ( $S$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah, dengan rumus :

$S =$

Keterangan :

$S$  : Simpangan baku yang dicari

$\sum (X - \bar{X})^2$  : Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n-1$  : Jumlah sampel dikurangi satu

- Mencari variansi gabungan dengan jalan menguadratkan simpangan baku dari masing-masing butir soal.

- Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus

$t =$

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  yang dicari

$X$  : nilai rata-rata suatu kelompok

$S$  : Variansi kelompok 1

$S$  : Variansi kelompok 2

$n$  : Jumlah sampel kelompok atas

$n$  : Jumlah sampel kelompok bawah

- Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0,05 atau dengan kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki kebebasan  $n_1 + n_2 - 2$  yaitu  $8+8-2=14$ , maka nilai t-tabel menunjukkan nilai 1,76.

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir tes pernyataan tes dilakukan dengan pendekatan uji signifikansi, yaitu jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data. Tetapi jika sebaliknya t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur pengumpulan data. Penghitungan uji validitas dapat dilihat dalam lampiran.

### **Tabel 3.3**

### Hasil Uji Validitas

No	t-hitung	t-tabel	Keterangan
•	4.303183	1,76	Valid
•	4.580991	1,76	Valid
•	4.19948	1,76	Valid
•	3.881392	1,76	Valid
•	3.860425	1,76	Valid
•	4.283975	1,76	Valid
•	4.127853	1,76	Valid
•	4.303183	1,76	Valid
•	4.165948	1,76	Valid
•	4.166637	1,76	Valid
•	3.791637	1,76	Valid
•	4.202335	1,76	Valid
•	4.080991	1,76	Valid
•	3.790948	1,76	Valid
•	4.303172	1,76	Valid
•	4.408975	1,76	Valid
•	4.07448	1,76	Valid
•	4.290948	1,76	Valid
•	3.827335	1,76	Valid
•	2.717336	1,76	Valid
•	3.357923	1,76	Valid
•	3.961302	1,76	Valid
•	4.21801	1,76	Valid
•	3.90002	1,76	Valid
•	3.781459	1,76	Valid
•	4.153431	1,76	Valid
•	3.836302	1,76	Valid
•	3.981734	1,76	Valid
•	4.334641	1,76	Valid
•	4.510436	1,76	Valid

•	3.788037	1,76	Valid
•	4.156775	1,76	Valid
•	4.587981	1,76	Valid
•	4.39896	1,76	Valid
•	3.650696	1,76	Valid
•	2.327966	1,76	Valid
•	4.006392	1,76	Valid
•	4.256392	1,76	Valid
•	3.81276728	1,76	Valid
•	3.673944	1,76	Valid
•	4.423944	1,76	Valid
•	4.422605	1,76	Valid
•	4.303172	1,76	Valid
•	4.173944	1,76	Valid
•	4.413471	1,76	Valid
•	4.252853	1,76	Valid
•	4.44948	1,76	Valid
•	4.219954	1,76	Valid
•	4.377853	1,76	Valid
•	4.219954	1,76	Valid
•	3.719954	1,76	Valid
•	4.178172	1,76	Valid
•	4.047605	1,76	Valid
•	4.548944	1,76	Valid
•	4.329064	1,76	Valid
•	3.82448	1,76	Valid
•	4.19948	1,76	Valid
•	3.645553	1,76	Valid
•	3.948594	1,76	Valid
•	3.391146	1,76	Valid
•	4.606734	1,76	Valid
•	4.468414	1,76	Valid
•	3.952966	1,76	Valid
•	3.202966	1,76	Valid

•	3.323594	1,76	Valid
•	3.506972	1,76	Valid
•	4.084641	1,76	Valid
•	4.07448	1,76	Valid
•	4.562917	1,76	Valid
•	3.837981	1,76	Valid
•	3.985841	1,76	Valid
•	3.603714	1,76	Valid
•	4.117162	1,76	Valid
•	3.95921	1,76	Valid
•	4.424398	1,76	Valid
•	4.016315	1,76	Valid

Menurut hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang di uji cobakan semua valid dari 76 butir-butir soal. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan 76 pertanyaan.

#### • Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- Butir-butir pernyataan (soal) yang telah valid di bagi menjadi dua bagian, yaitu pernyataan dengan nomor ganjil dan pernyataan dengan nomor genap.
- Skor butir-butir pernyataan/soal ganjil dijadikan variable X dan skor dari butir-butir pernyataan genap dijadikan variable Y.
- Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan/soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan (soal) yang bernomor genap dengan menggunakan rumus kolerasi Pearson Product Moment, sebagai berikut :

$r =$

keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  : Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah skor y yang dikuadratkan

- Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Spearman brown,

yaitu:

$r =$

keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi yang dicari

$r$  : Koefisien korelasi

2 : Angka tetap

1 : Angka tetap

- Menguji koefisien seluruh item tes dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Sugiono (2009:184) sebagai berikut:

.

Keterangan :

$t$  : Nilai t-hitung yang dicari

r : koefisien seluruh tes

n : besar/jumlah sampel

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No Sampel	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	168	169	28224	28561	28392
2	138	139	19044	19321	19182
3	147	144	21609	20736	21168
4	137	126	18769	15876	17262
5	153	150	23409	22500	22950
6	160	148	25600	21904	23680
7	133	122	17689	14884	16226
8	159	146	25281	21316	23214
9	154	148	23716	21904	22792
10	182	174	33124	30276	31668
11	152	143	23104	20449	21736
12	170	162	28900	26244	27540
13	145	148	21025	21904	21460
14	134	130	17956	16900	17420
15	153	148	23409	21904	22644
16	137	141	18769	19881	19317
17	131	124	17161	15376	16244
18	129	131	16641	17161	16899
19	127	128	16129	16384	16256
20	153	150	23409	22500	22950
21	124	122	15376	14884	15128
22	162	156	26244	24336	25272
23	151	142	22801	20164	21442
24	151	159	22801	25281	24009
25	140	128	19600	16384	17920
26	158	150	24964	22500	23700
27	141	128	19881	16384	18048
28	160	152	25600	23104	24320
29	168	162	28224	26244	27216
30	159	155	25281	24025	24645
Jumlah	4476	4325	673740	629287	650700

Koefisien korelasi

$r =$

$= 0,926$

Reliabilitas

$r =$

$=$

$=$

$= 0,962$

t-hitung

$t =$

$=$

$=$

$=$

$= 13.37$

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>rx<sub>y</sub></b>	<b>0.93</b>
<b>r<sub>ii</sub></b>	<b>0.96</b>
<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>13.37</b>
<b>t<sub>tabel</sub> = dk 28 α 0,95 =</b>	<b>1,70</b>

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Koefisien**

TABEL KLASIFIKASI KOEFISIEN MENURUT BARRY L. JOHNSON (1974)	
$\Gamma = 0.00$	TIDAK ADA HUBUNGAN
$\Gamma = \pm 0,01 - \pm 0,20$	RENDAH
$\Gamma = \pm 0,21 - \pm 0,50$	SEDANG
$\Gamma = \pm 0,51 - \pm 0,70$	CUKUP
$\Gamma = \pm 0,71 - \pm 0,90$	TINGGI
$\Gamma = \pm 0,91 - \pm 1,00$	SEMPURNA

Jadi kesimpulannya adalah butir-butir soal yang dianalisis memiliki reliabilitas "sempurna" karena memiliki koefisien korelasi atau indek yang di dapat sebesar 0,93

- **Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarkan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarkan kepada para sampel tanggal 28 April 2011 bertempat di Stadion UPI dan prosedur penelitian sebagai berikut:

- Umum
  - Menentukan tujuan penelitian.

- Memilih waktu dan tempat penelitian.
- Membuat surat ijin penelitian dari Jurusan/Fakultas.
- Meminta ijin kepada tim seapak bola UPI untuk melakukan penelitian.
  
- Khusus
  - Membuat kuisioner untuk bahan penelitian dan menghasilkan sebuah data.
  - Menyediakan angket dan alat tulis sesuai dengan jumlah sampel yang akan di teliti.
  - Menentukan jumlah sampel untuk penelitian.
  - Tatap muka dengan sumber data/responden secara kelompok.
  - Terdapat interaksi antara obyek yang diamati dengan pengamat/pengumpul data.
  - Waktu untuk mengerjakan angket 30 menit.
  - Tempat di ruangan, gedung FPOK.
  
- Testor
  - Memilih testor yang tepat dan mempunyai tanggung jawab.
  - Testor memberikan pengarahan pada sampel tatacara pengisian angket.
  - Testor membatasi waktu dalam pengisian angket.
  - Testor membagikan angket yang wajib diisi oleh seluruh sampel.

- Testor mengumpulkan angket yang telah diisi oleh seluruh sampel.
- Testor memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota yang sudah membantu dalam pengisian angket.
- Evaluasi
  - Data yang diperoleh autentik, obyektif dan jujur karena berasal dari sumber data (responden) secara langsung.
  - Dapat diterapkan untuk pengumpulan data dalam lingkup yang luas
  - Dalam hal tertentu, efisien dalam penggunaan waktu pengumpulan data
  - Ada informasi terselubung dari responden khususnya untuk informasi yang berkaitan dengan sifat, motivasi atau perilaku responden
  - Responden terkadang tidak menjawab apa adanya tetapi apa yang sebaiknya
  - Responden terlalu dibatasi pada jawaban-jawaban tertentu
  - Responden sering tidak mengembalikan kuesioner
  - Sering muncul jawaban-jawaban yang tidak diinginkan dan Tidak sesuai dengan yang diinginkan

- **Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Untuk menjadikan data yang diperoleh mengandung arti dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti, maka salah satu usahanya adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data,

maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.

- Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Untuk pernyataan positif: SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS =1
  - Untuk pernyataan negatif: SS=1, S=2, R=3, TS=4 dan STS =5
- Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
- Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
- Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai hubungan manajemen terhadap peningkatan prestasi UKM sepak bola maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

Mengenai teknik analisis data berupa persentase, rumusnya adalah :

Keterangan:

P = Jumlah atau besarnya persentase  
= Jumlah skor faktual  
= Jumlah skor harapan

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (1984) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Penilaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang

Berdasarkan dengan masalah penelitian yaitu hubungan antara manajemen pelatihan UKM sepak bola terhadap peningkatan prestasi sepakbola UPI, maka teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik korelasional. Hadi (1987:285) menjelaskan, “Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah teknik korelasi.” Kemudian Nurhasan (1991:17) menjelaskan, “Korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang besar kecilnya ditentukan oleh koefesien korelasi.”

Adapun prosedur pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menyetarakan jenis skor yang berbeda bobot skor nya dari data mentah menjadi menjadi skor baku atau standar. Mencari nilai T-skor masing-masing variabel dengan rumus:

$$T\text{-Skor} = 50 + 10$$

Keterangan:

T-Skor = Skor standar yang dicari

X = Skor yang diperoleh seseorang

= nilai rata-rata

S = Simpangan baku

- Uji Normalitas variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji Normalitas Distribusi dengan pendekatan uji Liliefors.

Langkah-langkah yang di tempuh penulis adalah sebagai berikut :

- Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
- Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan

Z-skor. Mencari nilai Z skor dengan rumus:

Z =

keterangan :

Z : Nilai Z yang dicari

X : Skor yang diperoleh seseorang

: nilai rata - rata

S : Simpangan baku

: menerangkan jumlah

: jumlah sampel

- Mencari nilai F dengan rumus

$F = 0,5 - Z$

Keterangan :

F : Nilai yang dicari

0,5: ketetapan

Z : Nilai Z skor

- Menentukan  $F_x$  dengan membandingkan nilai f dengan F tabel
- Menentukan dengan membagi angka satu dengan rangking skor mulai dari atas dengan rangking paling besar
- Menentukan nilai L dengan rumus  $L =$
- Menentukan nilai  $Lo = L$  terbesar

Yaitu harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel.

- Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji lilliefors, maka tentukan lah nilai L.

Karena sampelnya 30 orang dan  $\alpha = 0,05$  maka nilai L nya = 0,161

- Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai  $Lo$  untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis, dengan kriteria:
  - Terima  $H_0$  jika  $Lo < L =$  Normal
  - Terima  $H_1$  jika  $Lo > L =$  Tidak Normal
- Untuk mengetahui koefisien korelasi variabel X dan variabel Y maka digunakan pengklasifikasian relasi menurut Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Indeks Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
---------------------------	-------------------------

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,33	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Untuk Menguji signifikansi koefisien korelasi antara variable X dengan variabel Y sebagai berikut:

Mengkorelasikan Variabel X terhadap variabel Y, dan dengan menggunakan teknik skor berpasangan Nurhasan (2002:51-54) adalah sebagai berikut:

- Mencari/menghitung nilai rata-rata dari variabel (x) dan variabel (y)
- Menghitung nilai  $X_1$ , dengan cara skor setiap subyek dikurangi dengan nilai rata-rata variabel (x)
- Menghitung nilai  $Y_1$ , dengan cara skor setiap subyek dikurangi dengan nilai rata-rata variabel (y)
- Mencari nilai  $X_1^2$ , dengan cara mengkuadratkan nilai yang terdapat pada kolom  $X_1$  dari setiap subyek.
- Mencari nilai  $Y_1^2$ , dengan cara mengkuadratkan nilai yang terdapat pada kolom  $Y_1$  dari setiap subyek.
- Mencari  $X_1 Y_1$ , dengan cara mengkalikan angka-angka yang terdapat pada kolom  $X_1$  dengan angka-angka yang terdapat pada kolom  $Y_1$  dari setiap subyek
- Menjumlahkan nilai-nilai  $X_1$ ,  $Y_1$  dan  $X_1 Y_1$
- Mendistribusikan nilai-nilai tersebut, kedalam rumus koefisien korelasi

sebagai berikut.

$$r_{xy} =$$

Setelah teknik koefisien korelasi dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji kebermaknaan (signifikansi) koefisien korelasi. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji kebermaknaan dari koefisien korelasi ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

- Menulis  $H_0$  dan dalam bentuk kalimat
- Menulis  $H_0$  dan dalam bentuk statistic

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

- Mencari dengan rumus

$$= r$$

- Menetapkan taraf signifikansi, yaitu  $\alpha = 0,05$
- Menentukan kriteria pengujian taraf signifikansi korelasi, yaitu:

Jika  $\leq \leq$ , maka  $H_0$  diterima dan lainnya ditolak atau korelasinya tidak signifikan.

- Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan rumus  $dk = n-2$
- Membandingkan dengan